

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA PT. BANK GANESHA
(PERSERO), TBK PERIODE TAHUN 2020-2022)**

Anjelita Henuk, Bei Marselinus' Emilia Gie, Junita nenabu

ABSTRACT

This research aims to determine the financial performance of PT. Bank Ganesha, Tbk is measured using the Economic Value Added Method which is listed on the Indonesia Stock Exchange throughout the 2020-2022 period. The EVA analysis technique is used in this research because it is considered better in measuring the added value capabilities provided by the company to its shareholders (investors). This research uses a quantitative approach using descriptive analysis methods, with data collection techniques through documentation, in the form of annual financial reports published by PT. Bank Ganesha and accessed via the official website of the Indonesian Stock Exchange. The results of this research indicate that the Financial Performance Assessment uses the Economic Value Added (EVA) Method at PT. Bank Ganesha, Tbk has an EVA value <0 or negative value, which means there is no process of adding economic value to the company. This decrease was influenced by changes in taxes and interest rates every year. This proves that by using the EVA method, it appears that PT. Bank Ganesha is not effective in creating economic value from 2020 to 2022.

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan bisa terlihat dari performanya, terutama dalam aspek keuangan yang menjadi landasan bagi calon investor yang berencana menanamkan modal. Laporan keuangan menjadi elemen penting dalam menilai kinerja keuangan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan profit yang diperoleh perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2006). Dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan maka setiap perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lainnya

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Fahmi 2015:239). Kinerja keuangan perusahaan penting untuk diukur dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan. Dengan

pengukuran kinerja keuangan perusahaan, kita dapat menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah tercapai sehingga setiap kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan seperti investor, pemegang saham, hingga kreditor dapat terpenuhi. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Proses penilaian dan penafsiran data keuangan dalam laporan keuangan perusahaan dikenal sebagai analisis kinerja laporan keuangan. Tujuan utama dari analisis ini adalah mengevaluasi performa keuangan perusahaan, mengidentifikasi pola tren, serta memberikan pemahaman kepada para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen. Analisis laporan keuangan melibatkan penggunaan berbagai teknik dan alat analisis pada laporan serta data keuangan, dengan tujuan memperoleh ukuran dan hubungan yang signifikan serta berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Salah satu metode yang digunakan dalam analisis kinerja laporan keuangan adalah metode EVA (Economic Value Added). EVA adalah metode yang dikembangkan oleh Stern Stewart & Co. yang bertujuan untuk mengukur nilai ekonomi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan setelah mempertimbangkan biaya modal yang digunakan.

Penggunaan metode EVA dalam evaluasi performa laporan keuangan PT. Bank Ganesha didasari oleh beberapa alasan yang mendasarnya. Pertama, metode EVA menyediakan perspektif menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan. Hal ini bermanfaat dalam menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah yang melebihi biaya modal yang telah dikeluarkan. Kedua, Bank Ganesha adalah entitas bisnis yang terdaftar dan memiliki pemegang saham. Pemegang saham memiliki kepentingan yang kuat dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan memastikan bahwa nilai investasi mereka meningkat dari waktu ke waktu. Metode EVA memberikan alat yang efektif dalam mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dan dapat memberikan pemegang saham pemahaman yang lebih baik tentang kinerja perusahaan.

Ketiga, Bank Ganesha beroperasi di industri perbankan yang sangat kompetitif. Dalam persaingan ini, penting bagi perusahaan untuk dapat membedakan dirinya dengan kinerja keuangan yang unggul. Metode EVA dapat membantu Bank Ganesha dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan nilai tambahnya dan tetap kompetitif di pasar. Dengan menerapkan metode EVA dalam analisis kinerja laporan keuangan, PT. Bank Ganesha dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan memberikan pemangku kepentingan dengan informasi yang lebih lengkap dan relevan tentang kinerja perusahaan.

Data menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tingkat perkembangan pendapatan dan laba bersih PT. Bank Ganesha mengalami fluktuasi, yang dimana pada tahun 2021 pendapatan PT. Bank Ganesha mengalami penurunan sebesar 10% hal ini disebabkan oleh penurunan keuntungan neto penjualan efek-efek dan turunnya keuntungan valuta asing. Namun laba bersih yang mengalami peningkatan sebesar 225% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2022 menunjukkan bahwa presentase pendapatan yang diterima oleh. PT. Bank Ganesha mengalami kenaikan yang signifikan yakni sebesar 24% dari tahun sebelumnya, dan diikuti oleh tingkat laba yang diterima jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami kenaikan hingga 394%.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut pernyataan PSAK 1 (Revisi 2009) yang di keluarkan oleh IAI Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, laporan perubahan modal, dan laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis terhadap pos-pos neraca akan diperoleh gambaran tentang posisi

keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan tersebut.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan analisis rasio keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Jumingan, 2006).

Economic Value Added (EVA)

Metode EVA adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham dalam periode tertentu (Brigham & Houston, 2006). Metode EVA atau yang dikenal di Indonesia sebagai metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi) adalah suatu metode untuk mengukur laba ekonomi perusahaan yang harus menunjukkan kesejahteraan dan bahwa perusahaan mampu menciptakan harapan dari para penyedia dana (para pemegang saham dan kreditur).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Ganesha ,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2020-2022. Data tersebut diperoleh dari dua sumber utama, yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

HASIL

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan metode

EVA, maka peneliti menemukan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank Ganesha, Tbk selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan (NOPAT) setiap tahunnya, serta peningkatan WACC dan IC yang sangat mempengaruhi perhitungan CC, sehingga meskipun NOPAT juga meningkat, EVA tetap negatif dan mengalami penurunan. Sehingga hal ini berpengaruh pada kestabilan ekonomi yang dihasilkan. Ini menunjukkan bahwa nilai $EVA < 0$ atau bernilai negatif, yang dimana tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rezty Nabila Putri (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya namun memiliki hasil yang negatif atau $EVA < 0$ yang berarti perusahaan belum mampu memberikan nilai tambah ekonomis, atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan buruk atau kurang baik atau tidak sehat secara finansial dikarenakan kekayaan yang dihasilkan tidak melebihi dari biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, dan pendapatan yang tidak stabil sehingga kinerja keuangan pada perusahaan mengalami fluktuasi atau EVA negatif. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Matildis Novanti Geong (2021), yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan EVA positif dan negatif. EVA positif berarti perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan oleh para penyandang dana yang dimana laba bersih perusahaan lebih besar dibandingkan beban keuangan dan beban pajak sehingga pertumbuhan bisnis memiliki catatan pertumbuhan yang baik. sedangkan EVA negatif berarti perusahaan gagal meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan. Faktor penyebab EVA negatif meliputi beban keuangan dan pajak yang lebih besar dibandingkan laba bersih dalam perhitungan EBIT. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriwiga Saputri (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2015 dengan $EVA > 0$ mencerminkan adanya nilai tambah dan kinerja keuangan yang baik, selanjutnya pada tahun 2016 dengan $EVA > 0$ mencerminkan peningkatan nilai dan kinerja keuangan yang baik.

Berikutnya pada tahun 2017 dengan $EVA < 0$ mencerminkan tidak adanya peningkatan nilai dan kinerja keuangan yang buruk, dan pada tahun 2018 dengan $EVA > 0$ mencerminkan adanya peningkatan nilai dan kinerja keuangan yang baik. Hal ini terjadi dikarenakan nilai laba operasi setelah pajak (NOPAT) mengalami naik turun. Jika nilai NOPAT dapat menutupi biaya modal (*Capital Charges*) maka EVA akan bernilai positif, namun apabila nilai NOPAT tidak bisa menutupi biaya modal maka EVA akan bernilai negatif.

Peneliti menemukan bahwa NOPAT dipengaruhi oleh perubahan biaya pajak dan total hutang yang fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan dan tetap stabil nilai ekonominya. Sedangkan *Capital Charges* dipengaruhi oleh peningkatan WACC dan *Invested Capital (IC)*. Pada tahun 2022, WACC meningkat drastis menjadi 113.60%, yang sangat mempengaruhi perhitungan CC, sehingga meskipun NOPAT juga meningkat, EVA tetap negatif dan mengalami penurunan. Hal ini mempengaruhi diikutinya penurunan nilai hutang perusahaan yang harus dibayarkan. Maka dari itu, modal investasi yang dikumpulkan tetap stabil dan menyeimbangkan fluktuasi kinerja perusahaan hingga tidak menyebabkan kerugian yang besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Ganesha, Tbk memiliki nilai $EVA < 0$ atau bernilai negatif, dikarenakan nilai WACC yang digunakan untuk menghitung Capital Charger cukup tinggi, terutama pada tahun 2022. Lalu pada Invest Capital mengalami kenaikan setiap tahun meskipun NOPAT meningkat, modal yang diinvestasikan juga meningkat sehingga biaya modal (CC) yang dihasilkan meningkat secara signifikan. Meskipun begitu NOPAT mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022, namun peningkatan tersebut tidak cukup

besar untuk mengimbangi kenaikan biaya modal (CC). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil menambah nilai ekonomis selama periode tersebut. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode EVA, tampak bahwa PT. Bank Ganesha tidak efektif dalam menciptakan nilai ekonomis dari tahun 2020 hingga 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat, Jakarta.
- Endang (2016). Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, vol. IV, 32-44
- Enny, Kusumawati. (2017). “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar”. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. Fakultas Ekonomi. Melalui (<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11082>)
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Lampulo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke-7). UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan* (Ed. pertam). BPFYOGYAKARTA.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Ke-2). Prenadamedia Group, Jakarta.
- Meycih, Tan. 2009. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Esa

- Unggul. Jakarta. Hal.91.Moehariono. 2012, Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers
- Moeljadi. (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bayu Media, Malang
- Munawir. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Moeljadi. (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bayu Media, Malang.
- Munawir, S. (2007). ANALISA LAPORAN KEUANGAN (Ed. Keempa). Liberty Yogyakarta.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan (Edisi 4). Liberty, Yogyakarta. PT. Mustika Ratu. (2018). Pelopor dan pelestari budaya perawatan kecantikan Indonesia - Mustika Ratu. <https://mustika-ratu.co.id/>
- Mella, Eka, Crysdayanti. (2019). “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Indosat Tbk Periode 2013-2017”. Journal of Business and Banking. Melalui (<https://media.neliti.com/media/publications/521097-none-6626e5c8.pdf>)
- Ni, Made, Tatsani, Widi, Arini. (2015). “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Eva Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013”. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Melalui ([file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adminekuitas,+JURNAL+VOL+4+\(EDIT+10\)_8.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adminekuitas,+JURNAL+VOL+4+(EDIT+10)_8.pdf))
- PSAK 1, (2009). Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta Pusat
- PT. Bank Ganesha. Melalui (<https://www.bankganesha.co.id/index.php/aboutus/index/3/18/32#:text=Bank%20Ganesha%20berdiri%20sejak%20tahun,Bank%20Devisa%2C%20sesuai%20SK>)

%20Bank)

- Rudianto. (2006). Akuntansi Manajemen. PT Grasindo, Jakarta. 64
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen “Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis.” Erlangga, Jakarta.
- Rany, Feranita. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Issi)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Palembang. Melalui (<http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/15495>)
- Samryn. 2011. Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisi 1), Jakarta : Rajawali Pers
- Sriwiga, Saputri. (2020). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Intikeramik Alamsari Industri Tbk. Periode 2015-2018”. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Batusangkar. Melalui (<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18891>)
- Struktur Organisasi PT. Bank Ganesha (2022). Melalui (https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.bankganesha.co.id/publik/wysiwyg_images/Struktur&2520Organisasi%25202022.pdf&ved=2ahUK Ewi0vpH6jdaGAXF1DgGHR2sDn8FnoECCAA&usg=AOvVaw341aB21S5T2dUol88seUtC)
- Tunggal, A. W. (2001). Economic Value Added/EVA Teori, Soal, dan Kasus. Harvindo, Jakarta.
- Winarno, Surakhmad. 1998. Pengantar Penelitian Sosial Dasar Metode Teknik. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Young, S. D., & O’Byrne, S. F. (2001). EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai. Salemba Empat, Jakarta.